



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kemajuan teknologi dan media massa terus meningkat dari waktu ke waktu. Munculnya media digital sangat membantu masyarakat dalam memperoleh dan mencari informasi dengan mudah dan cepat. Tidak seperti beberapa tahun silam yang dimana masyarakat hanya bisa mendapatkan informasi melalui media cetak dan media elektronik seperti radio dan televisi saja. Namun, saat ini kita dapat memperoleh informasi dengan jangkauan yang lebih luas yaitu dengan memanfaatkan media digital.

Literasi media digital menurut Paul Gister dalam bukunya yang berjudul “*Digital Literacy*” (1997) yaitu kemampuan seseorang dalam memahami informasi dari berbagai sumber yang sangat luas dari perangkat seperti komputer secara *online* maupun *offline*. Hal tersebut juga dimanfaatkan untuk memperluas konsep literasi digital sebagai kemampuan memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital, dengan kata lain kemampuan untuk membaca, menulis, dan berhubungan dengan informasi yang menggunakan teknologi dan format yang ada pada masanya. Literasi media *digital* juga merupakan kemampuan dalam beradaptasi dengan kehidupan teknologi dan memaksimalkan penggunaan media digital untuk mengakses, menganalisis, berkomunikasi serta menyampaikan pesan kepada khalayak.

Literasi media berhubungan dengan semua media termasuk televisi dan film, radio dan rekaman musik, media cetak, internet dan teknologi komunikasi *digital* lainnya. Oleh karena itu, mempelajari dan menggunakan literasi media *digital* sangat diperlukan seiring dengan adanya fenomena kemajuan teknologi *digital* ini. Baik bagi penyedia informasi dan juga masyarakat yang harus aktif dalam mencari informasi secara mandiri dengan memanfaatkan *smartphone* mereka guna memenuhi pengetahuan maupun keterampilan yang mereka butuhkan.

Dengan kita memanfaatkan literasi media *digital* ini, kita dapat menyebarluaskan informasi dan pesan yang akan disampaikan kepada khalayak, baik itu dalam bentuk konten edukasi maupun berbentuk kampanye untuk menyuarakan dan membantu masyarakat dengan isu topik tertentu seperti misalnya tentang *digital marketing*. Karena saat ini, pembelajaran mengenai *digital marketing* itu sangat penting bagi mereka yang mempunyai bisnis untuk memasarkan dan menyebarluaskan produk atau jasa yang ditawarkan.

Media sosial dapat menjadi alternatif untuk digunakan sebagai platform untuk memberikan dan menyebarluaskan informasi kepada masyarakat khususnya *instagram*. *Instagram* tidak hanya sebagai platform untuk membagikan foto, video maupun *berbisnis* saja tetapi juga dapat digunakan sebagai media informasi dan kemudahan mempromosikan komunitas serta kesempatan untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Media sosial *instagram* sendiri sangat efektif untuk digunakan mengingat dari banyaknya pengguna *instagram*.

Menurut *We Are Social*, Jumlah pengguna *instagram* di Indonesia pada tahun 2022 ini adalah 99,15 juta jiwa. Dengan *presentase* banyaknya pengguna aktif *instagram* tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan *instagram* sebagai media informasi dan komunikasi menjadi pilihan yang tepat. Sebagai aplikasi media sosial kedua terbanyak membuat para penyedia informasi memilih untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

menggunakan *platform* tersebut sebagai *platform* penyebaran informasi dan media pembelajaran dengan menargetkan masyarakat atau pengguna aktif instagram.

Masyarakat saat ini sangat mudah dalam mengakses internet yaitu hanya dengan menggunakan ponsel saja sudah dapat mencari dan menemukan informasi serta berkomunikasi dengan mudah. Kemajuan digitalisasi membawa banyak manfaat positif bagi pengguna internet yang belajar dan mencari informasi maupun digunakan untuk promosi. Tetapi, tidak sedikit pengguna internet yang menggunakannya untuk hal-hal negatif. Berangkat dari fenomena itulah, literasi media digital menjadi suatu hal yang penting dan dibutuhkan. Selain sebagai pembelajaran, hal ini agar memaksimalkan penggunaan dan pemanfaatan teknologi dapat digunakan dengan baik untuk hal positif oleh khalayak.

Fenomena banyaknya pengguna internet di Indonesia tersebut, saat ini sudah banyak akun instagram yang memberikan informasi untuk belajar misalnya kelas workshop untuk kegiatan *upskilling* seperti akun instagram oleh KOMINFO yang bernama Komunitas SohIB. Akun tersebut sebagai *platform* khusus yang memberikan informasi, sebagai media belajar, menyediakan workshop digital, talkshow dan juga kompetisi terkait *upskilling* dan *self development* lainnya.

Media sosial komunitas merupakan suatu media sosial yang digunakan sekelompok komunitas untuk menyebarkan informasi terkait kegiatan komunitas untuk menjangkau audiens yang luas (*outreach*). media sosial komunitas ini berisi suatu gagasan dan inovasi yang dapat disampaikan kepada masyarakat dengan memanfaatkan media sosial untuk memberikan dampak persuasi yang mengajak masyarakat kepada tujuan kegiatan dan komunitas tersebut. Pengertian komunitas menurut Kertajaya Hermawan (2008), adalah sekelompok orang yang peduli satu sama lain yang lebih dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antar anggota komunitas tersebut karena adanya kesamaan *interest* atau *values*.

Id_Sohib adalah suatu platform komunitas yang dikelola oleh pemerintah yaitu Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik atau disingkat Ditjen IKP yang merupakan unit kerja Kominfo dan bekerja sama dengan *Good News From Indonesia* (GNFI). Akun media sosial Indonesia baik dapat diakses dimana saja dan kapan saja oleh masyarakat. Sebagai platform pemerintah, Komunitas SohIB memberikan informasi dan data yang sesuai dengan fakta sehingga menjadikan platform ini terpercaya bagi masyarakat. *Id_Sohib* saat ini mempunyai *audience* yang cukup banyak dengan target utama yaitu generasi muda Indonesia.

Dengan disediakannya informasi dan dilakukannya promosi mengenai *workshop* komunitas sohIB tentang *digital marketing* ini di *platform Id_Sohib* sebagai *platform* yang berfokus pada informasi dan komunikasi akan sangat berguna bagi khalayak. *Workshop digital marketing* ini dilaksanakan dengan empat fokus utama yaitu mengenai *digital marketing* sebagai topik utamanya dan tiga bagian lainnya yaitu *content creation*, *community building*, dan *digital skills*. dimana ke empat topik ini masih berhubungan satu sama lain. kelas *workshop* dilaksanakan menggunakan *zoom* yang dipandu oleh komunitas sohIB langsung.

Digital Marketing ini merupakan suatu ilmu yang sangat diperlukan oleh masyarakat terutama masyarakat yang mempunyai bisnis guna untuk mencapai kesuksesan bisnis mereka. Komunitas SohIB sebagai *platform* penyedia informasi ingin menjadi suatu komunitas yang akan membantu masyarakat untuk

meningkatkan *skill digital marketing* dan promosi dalam memasarkan produk mereka. karena tidak sedikit masyarakat yang masih belum memahami betul bagaimana cara marketing yang baik supaya bisnis mereka dikenal luas.

Berdasarkan fenomena diatas diambillah judul taporan tugas akhir yang berfokus pada isu tersebut yaitu Literasi Media Digital pada *Daily Content Digital Marketing* di Instagram Sohib.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Apa saja elemen literasi media digital?
2. Bagaimana manfaat literasi media digital sebagai media informasi?
3. Seperti apa proses produksi dan pemanfaatan literasi media digital pada konten infografis workshop digital marketing komunitas sohib?
4. Bagaimana partisipasi publik terhadap literasi media digital komunitas sohib?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan dari Laporan Tugas Akhir ini yaitu :

1. Mengetahui mengenai elemen-elemen dalam literasi media digital.
2. Menjelaskan bagaimana manfaat literasi media digital sebagai media informasi.
3. Menjelaskan proses dan pemanfaatan literasi media pada daily content workshop digital marketing komunitas sohib.
4. Mengetahui bagaimana interaksi dan partisipasi publik terhadap konten digital marketing komunitas sohib.

METODE

Lokasi dan Waktu PKL

Lokasi di Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (KOMINFO), yang beralamat di Jalan Medan Merdeka Barat No.9, Jakarta 10110. Dengan waktu pelaksanaan tugas akhir terhitung sejak tanggal 1 Februari 2022 sampai dengan 1 Mei 2022.

Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Data merupakan kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan selama praktik kerja lapangan di Kominfo Pusat. Jenis data terbagi atas data primer, data sekunder, dan data instrumen. Berikut penjabaran mengenai data yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini.

